

Pengaruh Harga Karpet, Pendapatan Konsumen Dan Usia terhadap Permintaan Karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin

Influence The Price of Carpet, Consumer Income, and Age to A Request of The Carpet Market in Sudimampir Town of Banjarmasin

Muhammad Rifani

Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat
Muhammadrifani31@gmail.com

Abstract

This research was conducted to know (1) what is the price of the carpet, consumer income, and age take effect simultaneously to a request of the carpet Market in Sudimampir town of Banjarmasin; (2) were the most dominant Factor effect partially to a right of the carpet Market in Sudimampir town of Banjarmasin.

Respondents who were sampled in the processing of the data amounted to 41 people. Data processed by using multiple linear analyses to see the influence of the independent variable (the price of the carpet, consumer income, and age) of the dependent variable (the demand for carpet).

Multiple linear regression results in this research prove a significant relationship between the price of carpets and carpet requests against consumer income in the market Sudimampir, the city of Banjarmasin. This relationship indicates that the higher the cost of the rug then requests, the carpet will go down; otherwise, when the price is low, then the carpet demand is going up. In addition, the greater the income consumers then request, the carpet will be increased; on the contrary, when consumer income is small, then the carpet request will be declined as for the age to do not significantly to request the carpet on the market Sudimampir the city of Banjarmasin.

Keywords: Demand For Carpets, Carpet Prices, Consumer Income, Age

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) Apakah harga karpet, pendapatan konsumen dan usia berpengaruh secara simultan terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin; (2) Faktor manakah yang paling dominan berpengaruh secara parsial terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin.

Responden yang dijadikan sampel dalam pengolahan data berjumlah 41 orang. Data diolah dengan menggunakan analisis linier berganda untuk melihat pengaruh variabel independen (harga karpet, pendapatan konsumen dan usia) terhadap variabel dependen (permintaan karpet).

Hasil regresi linier berganda penelitian ini membuktikan hubungan yang signifikan antara harga karpet dan pendapatan konsumen terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga karpet maka permintaan karpet akan turun, sebaliknya apabila harga karpet rendah maka permintaan karpet akan naik. Selain itu, semakin besar pendapatan konsumen maka permintaan karpet akan meningkat, sebaliknya apabila pendapatan konsumen kecil maka

permintaan karpet akan menurun. Sedangkan untuk usia hubungannya tidak signifikan terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin.

Kata Kunci: Permintaan Karpet, Harga Karpet, Pendapatan Konsumen, Usia

PENDAHULUAN

Pasar merupakan pusat kegiatan, yang mana tempat bertemunya penjual dan pembeli, dan juga merupakan pusat kebudayaan yaitu tempat terjadinya interaksi antara warga masyarakat dan sebagai tempat pembauran dan berbagi informasi. Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya penjual dan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial.

Kota Banjarmasin memiliki banyak pasar diantaranya adalah pasar sudimampir yang merupakan pusat grosir terbesar di Banjarmasin, pasar sudimampir terletak di pusat Kota Banjarmasin, tepatnya disamping jembatan sudimampir, jalan Pangeran Antasari. Pasar sudimampir menjual bermacam-macam keperluan seperti baju, perlengkapan muslim, perlengkapan umrah, kelengkapan rumah tangga seperti gelas, piring, gorden, taplak meja dan karpet tapi yang paling dominan dijual dipasar tersebut kebanyakan baju dan barang-barang konveksi. Selain melayani eceran pedagang karpet di Kota Banjarmasin juga melayani pembelian secara grosir, karpet yang di jual pedagang juga sangat bervariasi dari harga yang biasa, sedang, dan mahal tergantung ukuran dan jenis karpet.

Salah satu usaha yang memiliki pendapatan yang sangat besar setiap bulannya yaitu usaha berjualan karpet. Para pedagang karpet setiap bulannya bisa memperoleh omset hingga puluhan hingga ratusan juta. Alasannya karena setiap hari toko karpet yang ada di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin tidak pernah sepi dengan pengunjung. Berdasarkan hasil data pra survey 3 tahun terakhir menyatakan bahwa tingkat permintaan karpet menurun. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah harga karpet, pendapatan konsumen, dan usia konsumen.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskanlah permasalahan apakah harga karpet, pendapatan konsumen, dan usia berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Permintaan Karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin.

KAJIAN PUSTAKA

Daya beli masyarakat adalah kemampuan seseorang untuk dapat dilihat dengan menurun atau meningkatnya konsumsi dari masyarakat, dimana daya beli masyarakat menurun ditandai dengan lebih sedikitnya konsumsi masyarakat dan daya beli meningkat maka konsumsi masyarakat akan meningkat. Yang mana daya beli masyarakat terjadi salah satunya di pasar, pasar adalah tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk membeli dan menjual barang dan jasa yang mereka miliki. Pada masa-masa yang lampau, pasar mengacu pada lokasi geografis, tetapi sekarang ini pasar tidak lagi mempunyai batas-batas geografis karena komunikasi modern membuat para pembeli dan penjual untuk mengadakan transaksi tanpa harus saling bertemu satu sama lain atau dikenal dengan transaksi online, dipasarlah tempat terjadinya permintaan.

Permintaan adalah konsumen yang membeli suatu barang atau jasa sesuai keinginan dengan tingkat harga tertentu dan periode waktu tertentu. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya namun juga dipengaruhi faktor lain seperti pendapatan, selera, harga barang pengganti, perubahan ekspektasi harga dan jumlah penduduk. Dengan demikian apabila beberapa faktor tersebut berubah maka akan berpengaruh terhadap perubahan permintaan. Dalam permintaan terdapat hukum permintaan yang berlaku. Hukum permintaan merupakan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang dibeli konsumen. Jumlah barang yang dibeli konsumen berbanding terbalik dengan harga. Makin tinggi harga suatu barang maka permintaan akan barang tersebut menurun, sebaliknya makin rendah harga suatu barang maka banyak permintaan akan barang tersebut meningkat, dimana faktor-faktor lain dianggap tetap. Penyebab utama berlakunya hukum permintaan ini karena terbatasnya pendapatan konsumen artinya apabila konsumen yang awalnya mampu membeli barang dengan harga rendah ketika harga naik maka mereka tidak mampu untuk membeli sehingga hal tersebut akan mengurangi permintaan dan sebaliknya.

Perilaku Konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Perilaku konsumen tiap konsumen berbeda dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak karena akan memperhitungkan beberapa faktor seperti produk, keinginan, selera, kemampuan dan harga serta pendapatan konsumen, pertama harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan dan pendapatan konsumen adalah pendapatan yang diterima atau dimiliki oleh konsumen atas kegiatan ekonomi yang dikerjakannya. Definisi lain pendapatan adalah jumlah penghasilan yang di peroleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang di hitung setiap tahun atau setiap bulan.

Jenis dan Ukuran Karpet

Jenis dan ukuran karpet yang mereka jual sangat bervariasi, ada karpet Turki, karpet Belgia, karpet Korea, karpet Bulu dan karpet Meteran :

1. Karpet Turki memiliki ciri yaitu bahan yang tebal dan lebut serta motifnya yang bagus seperti motif minimalis, abstrak dan bunga. Harga karpet Turki biasanya menengah keatas sesuai dengan ketebalan dan ukuran, ukuran karpetnya bermacam-macam dari ukuran 1,2x1,7 meter, 1,6x2,1 meter, 1,7x2,4 meter, 1,9x2,6 meter, 2x3 meter, 2,4x3,30, dan 3x4 meter.
2. Karpet Belgia memiliki ciri yaitu bahan sedikit lebih tipis dan tidak begitu lembut dibandingkan dengan karpet Turki, namun motifnya tidak kalah bagus dengan karpet Turki. Harga karpet Belgia biasanya menengah kebawah sesuai dengan ukuran yang diinginkan, ukuran karpetnya juga bermacam-macam dari ukuran 1x1,5 meter, 1,1x1,6 meter, 1,5x2 meter, 1,6x2,1 meter, 2x3 meter, 2,1x3,1 meter, 2,3x3,2 meter, 2,6x3,6 meter.
3. Karpet Korea memiliki ciri yaitu bahan tebal dan lembut namun sekarang karpet ini kurang banyak diminati karena karpet jenis ini termasuk karpet jaman dulu. Selain itu motif karpet Korea hanya tersedia motif bunga, sedangkan untuk harga

- karpets Korea biasanya menengah keatas. Untuk ukuran juga tidak begitu banyak hanya ada ukuran 1x1,5 meter 1,5x2 meter dan 2x3 meter.
4. Karpets Bulu memiliki ciri yaitu terbuat dari bahan bulu yang lembut dan tebal, karpets bulu saat ini menjadi pilihan para konsumen untuk menghias ruang tamu dan ruang kamar. Untuk masalah harga karpets bulu kisaran harga menengah keatas, untuk ukuran terdiri dari 1x1,5 meter, 1,2x1,7 meter, 1,5x2 meter, 1,6x2,1 meter, 1,9x2,9 meter dan yang paling besar ukuran 2x3 meter.
 5. Karpets meteran biasa digunakan untuk di ruang kamar, kantor dan juga masjid. Bahan dari karpets meteran sangat beragam dari harga yang murah, menengah, hingga yang mahal tergantung ukuran dan ketebalan. Untuk ukuran karpets meteran tersedia dari ukuran lebar 2 meter dan lebar 4 meter.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Sari Muliana tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Fakto-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Berbelanja di Pasar Tradisional di Kecamatan Banjarmasin Utara”.
2. Penelitian oleh Riehanae tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Buah Lokal dan Buah Non Lokal oleh Masyarakat Banjarmasin Utara”
3. Penelitian oleh Ismi Mahardini tahun 2012 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh Harga, Pendapatan, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Permintaan Rumah Sederhana (Studi Kasus Perumahan Puri Dinar Mas Semarang)”.
4. Penelitian Yemina, Herlinae, dan Redianto dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Faktor Harga, Usia, dan Pendapatan Konsumen terhadap Permintaan Daging Babi pada Pasar Tradisional Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas”.

Hipotesis

1. Diduga harga karpets, pendapatan konsumen, dan usia berpengaruh secara simultan terhadap permintaan karpets di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin.
2. Diduga harga karpets, pendapatan konsumen, dan usia berpengaruh secara parsial terhadap permintaan karpets di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin.
3. Diduga Pendapatan Konsumen berpengaruh paling dominan terhadap permintaan karpets di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan memberikan gambaran dan menganalisis data-data untuk mengerahui pengaruh variabel modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan industri mebel kayu di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan data primer. Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin.

Teknik pengambilan populasi dan sampel adalah yang dijadikan populasi yaitu konsumen yang membeli karpets di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin yang dihitung dalam perhari dari jam 9 pagi sampai jam 5 sore. Pedagang karpets yang ada di Pasar

Sudimampir berjumlah 7 pedagang. Setiap hari rata-rata jumlah konsumen yang membeli karpet di Pasar Sudimampir berjumlah 10 orang, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 orang. Dimana 41 responden akan terpilih sebagai sampel dan teknik pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (criteria). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara yang dibantu dengan kusioner serta melakukan dokumentasi serta melalui literatur terkait yang menunjang penelitian.

Variabel definisi operasional yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y) permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin yang diukur dengan menggunakan jumlah satuan (Unit).
2. Variabel Independen (X_1) yaitu harga karpet, harga yang dimaksud disini adalah harga karpet yang dijual pedagang dan dibeli oleh konsumen. Diukur dengan menggunakan satuan rupiah (Rp).
3. Variabel Independen (X_2) yaitu pendapatan konsumen yang mana pendapatan yang diperoleh konsumen selama satu bulan. Diukur dengan menggunakan satuan rupiah (Rp).
4. Variabel Independen (X_3) yaitu usia, berapa usia konsumen yang sedang beli karpet pada pedagang karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin. Diukur dengan menggunakan satuan (Tahun).

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dan analisis deskriptif yang menjelaskan karakteristik responden serta analisis regresi linier berganda yang akan di uji statistik yang terdiri dari uji determinasi, uji simultan, dan uji parsial. Berikut model persamaan regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3 + \mu$$

Keterangan :

Ln = Logaritma Natural	X_3 = Usia (tahun)
Y = Permintaan Karpet (Unit)	B_0 = Konstanta
X_1 = Harga Karpet (Rp)	B_1, B_2, B_3 = Koefisien Regresi
X_2 = Pendapatan Konsumen (Rp)	μ = Variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan statistik karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan, dan jumlah tanggungan keluarga para responden serta statistik karakteristik definisi variabel yang terdiri dari jumlah permintaan, harga karpet, jumlah pendapatan konsumen, dan usia konsumen.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Keputusan terbebas dari uji normalitas dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Prob. JB hitung > 0,05 maka residual terdistribusi normal dan sebaliknya

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Jarque-Bera	0.451001
Probability	0.798117

Sumber: data diolah kembali, 2018

Nilai Prob. JB hitung sebesar 0,798117 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Centered VIF
C	NA
Harga_X1	1.465282
Pendapatan_X2	1.731352
Usia_X3	1.297381

Sumber: data primer yang diolah kembali, 2018

Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel kolom Centered VIF. Nilai VIF untuk variabel Harga (X1) nilai VIF sebesar 1.465282, variabel Pendapatan (X2) nilai VIF sebesar 1.731352, dan variabel Usia (X3) nilai VIF sebesar 1.297381. Nilai VIF dari ketiga variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.012300	Prob. F(2,35)	0.9878
Obs*R-squared	0.028796	Prob. Chi-Square(2)	0.9857

Sumber: data primer yang diolah kembali, 2018

Nilai Prob. F(2,35) = sebesar 0,9878 dapat juga disebut sebagai nilai probabilitas F hitung. 0,9878 > 0,05 Nilai Prob. F hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) sehingga, berdasarkan uji hipotesis artinya tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas yaitu, Heteroskedasticity Test Breusch Pagan Godfrey yang mana apabila nilai Prob. F hitung > alpha 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey	
Prob. F(3,37)	0.8859
Prob. Chi-Square(3)	0.8732
Prob. Chi-Square(3)	0.9326

Sumber: data diolah kembali, 2018

Nilai Prob. F hitung sebesar 0,8859 > alpha 0,05 sehingga, berdasarkan uji hipotesis artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.	Keputusan
Konstanta	-3.191801	-3.012566	0.0047	Signifikan
X1	-0.500091	-6.298315	0.0000	Signifikan
X2	0.608087	7.373455	0.0000	Signifikan
X3	0.206956	1.020622	0.3141	Tidak Signifikan
R-squared (R ²)	0.672255			
F-statistic	25.2975			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data primer yang diolah kembali, 2018

Analisis hasil regresi dalam penelitian ini adalah model regresi yang sudah didapatkan dari pengolahan data program komputer Eviews 9 dengan harga karpet, pendapatan konsumen, usia sebagai variabel bebas dan permintaan karpet sebagai variabel terikat.

Model analisis regresi linier berganda bentuk logaritma natural (LN) untuk melakukan peramalan maka dibuatlah persamaan sebagai berikut dan dimasukkan nilai-nilai koefisien dari tabel diatas sehingga diperoleh persamaan dibawah ini :

$$\text{LnY} = -3.191801 - 0.500091\text{LnX}_1 + 0.608087\text{LnX}_2 + 0.206956\text{LnX}_3 + \mu$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta

Variabel harga karpet, pendapatan konsumen, dan usia dianggap sama dengan nol, maka variabel permintaan karpet sebesar -3.191801.

2. Harga Karpet

Variabel harga karpet mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan penurunan permintaan karpet sebesar -0.500091 dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap (*Ceteris Paribus*).

3. Pendapatan Konsumen

Variabel pendapatan konsumen mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan kenaikan permintaan karpet sebesar 0.608087 dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap (*Ceteris Paribus*).

4. Usia

Variabel usia mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan kenaikan permintaan karpet sebesar 0.206956 dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap (*Ceteris Paribus*).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi berganda telah memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Untuk membahas masalah yang pertama dapat dilihat berdasarkan hasil analisis statistik pada uji F. Pada tabel 5.22 menunjukkan nilai probabilitas F adalah sebesar $0,0000 < \alpha (0,05)$ yang berarti harga karpet, pendapatan konsumen dan usia berpengaruh secara simultan terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin.

Hasil analisis dengan menggunakan uji t bahwa harga karpet (X1) berpengaruh negatif dan signifikan secara individual (parsial) terhadap permintaan karpet, pendapatan konsumen (X2) berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan usia tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan karpet. Selanjutnya hasil analisis tersebut juga menunjukkan bahwa pendapatan konsumen (X2) yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap permintaan karpet.

Dengan melihat nilai *R-Square* dalam penelitian ini, bahwa permintaan karpet dipengaruhi oleh besarnya pengaruh variabel independen (oleh harga karpet, pendapatan konsumen, dan usia). Nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R-squared* sebesar 0.672255 (67,22%), sedangkan sisanya yaitu 32.78% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

1. Pengaruh Harga Karpet (X1) terhadap Permintaan Karpet di Pasar Sudimampir

Variabel harga karpet berpengaruh signifikan terhadap permintaan karpet dari nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ yang artinya harga karpet berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan karpet, variabel harga karpet mempunyai nilai koefisien adalah sebesar -0,500091 ini menunjukkan modal mempunyai hubungan yang negatif (berlawanan arah) dengan permintaan karpet di Pasar Sudimampir. Hal ini menunjukkan maka setiap kenaikan harga karpet 1 persen maka akan menurunkan -0,500091 persen permintaan karpet *Ceteris paribus* (Variabel lain dianggap Tetap).

Harga Karpet berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap permintaan karpet karena tinggi rendahnya harga akan berpengaruh terhadap permintaan karpet tetapi harga karpet mempunyai hubungan negatif atau berlawanan arah yaitu kita kaitkan dengan teori permintaan apabila harga meningkat maka tingkat permintaan akan

menurun dan sebaliknya apabila harga menurun maka tingkat permintaan akan meningkat artinya apabila harga karpet tersebut menurun maka permintaan karpet akan meningkat dan sebaliknya.

2. Pengaruh Pendapatan Konsumen (X2) terhadap Permintaan Karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin

Variabel pendapatan konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan karpet dari nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ yang artinya harga karpet berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan karpet, variabel harga karpet mempunyai nilai koefisien adalah sebesar 0,608087 ini menunjukkan pendapatan konsumen mempunyai hubungan yang positif (tidak berlawanan arah) dengan permintaan karpet di Pasar Sudimampir. Hal ini menunjukkan maka setiap kenaikan modal 1 persen maka akan meningkatkan 0,608087 persen permintaan karpet *Ceteris paribus* (Variabel lain dianggap Tetap) artinya semakin meningkat pendapatan konsumen maka permintaan karpet akan semakin besar.

Pendapatan konsumen berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap permintaan karpet karena apabila konsumen memiliki pendapatan meningkat maka tingkat konsumsi juga akan meningkat sesuai dengan teori apabila pendapatan seseorang maka konsumsi juga akan meningkat yang artinya apabila konsumen yang awalnya hanya mampu membeli satu buah karpet karena pendapatan meningkat maka kemampuan akan meningkat misalkan dapat membeli karpet sebanyak dua buah dan sebaliknya apabila konsumen atau seseorang mengalami penurunan pendapatan maka tingkat konsumsi juga ikut turun sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pendapatan konsumen akan mempengaruhi permintaan karpet.

3. Pengaruh Usia (X3) terhadap Permintaan Karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin

Variabel usia tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan karpet dari nilai probabilitas $0,3141 < 0,05$ yang artinya usia tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan karpet, variabel usia mempunyai nilai koefisien adalah sebesar 0,206956 ini menunjukkan modal mempunyai hubungan yang positif (tidak berlawanan arah) dengan permintaan karpet di Pasar Sudimampir. Hal ini menunjukkan maka setiap bertambah usia 1 persen maka akan meningkatkan 0,206956 persen permintaan karpet *Ceteris paribus* (Variabel lain dianggap Tetap) artinya apabila usia bertambah maka permintaan meningkat tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan.

Usia tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan karpet karena berdasarkan hasil survey orang yang beli bervariasi ada yang tua dan ada yang muda tetapi tidak semua usianya tua membeli banyak dan usia muda membeli sedikit tetapi malah acak dan berbeda-beda tidak sesuai dengan hipotesis. Usia tidak berpengaruh signifikan juga karena dapat kita lihat bahwa walaupun usianya tua atau pun muda mereka tetap ada yang membeli karpet karena hal itu merupakan suatu kebutuhan atau keinginan.

Untuk membahas rumusan masalah yang ketiga yaitu faktor yang dominan mempengaruhi permintaan karpet dari hasil penelitian ini adapun variabel independen yaitu harga karpet, pendapatan konsumen, dan usia. Untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen, yaitu dengan cara melihat nilai probabilitas dan T hitung dari variabel independen yang paling dominan atau yang paling mempengaruhi variabel dependen. Dari perhitungan analisa regresi yang

telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel independen yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen (permintaan karpet) adalah variabel pendapatan konsumen (X2) karena nilai T hitung variabel bahan baku lebih besar yaitu nilai T hitung $7,373455 > t\text{-tabel } 2,03$ dibandingkan dengan nilai T hitung variabel – variabel lainnya dan dengan tingkat probabilitas $0,0000 < 0,05$.

Berdasarkan hal tersebut, maka menyatakan bahwa variabel pendapatan konsumen (X2) adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin adalah *diterima*.

PENUTUP

Kesimpulan pada penelitian ini, pertama Secara simultan variabel harga karpet dan pendapatan konsumen dan usia berpengaruh terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin. Kedua, Secara parsial variabel harga karpet dan pendapatan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin. Sedangkan variabel usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat permintaan karpet. Ketiga, dari ketiga variabel tersebut variabel pendapatan konsumen adalah variabel berpengaruh paling dominan terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai T-hitung variabel pendapatan konsumen lebih besar dibandingkan dengan nilai T-hitung variabel-variabel lainnya dan tingkat probabilitasnya paling kecil.

Implikasi hasil penelitian tentang pengaruh harga karpet, pendapatan konsumen, dan usia terhadap permintaan karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin berdasarkan hasil uji dan analisis sebagai berikut. Dari hasil uji dan analisis bahwa variabel bebas yaitu harga karpet berpengaruh signifikan tetapi mempunyai hubungan yang negatif atau berlawanan arah yang artinya hendaknya pedagang agar permintaan karpet tetap stabil maka harus memperhatikan harga karpet yang dijual, variabel bebas yaitu pendapatan konsumen berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif yang artinya apabila perekonomian meningkat maka akan berdampak terhadap pendapatan konsumen yang akan berimbas terhadap permintaan karpet, dan yang terakhir variabel bebas usia tidak berpengaruh signifikan karena usia tidak menjadi patokan seseorang membeli banyak atau tidaknya karpet tetapi sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Manfaat pada penelitian ini yaitu dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel terikat dan hasilnya sudah didapatkan tetapi permintaan yang didapat kebanyakan adalah satu dan buah karpet yang dibeli konsumen, oleh karena itu ada beberapa upaya untuk meningkatkan permintaan karpet baik dari sisi pedagang atau pun pemerintah yakni sebagai berikut :

Upaya yang dilakukan pedagang yaitu dapat menstabilkan harga jual karpet agar konsumen meningkatkan jumlah permintaannya. Serta memperhatikan atau melakukan promosi atau ajakan agar konsumen tersebut membeli dan dapat melakukan pemasaran tidak hanya di Pasar Sudimampir tetapi juga dipasarkan lewat online yang aksesnya juga lebih mudah sehingga akan menambah permintaan akan karpet.

Upaya pemerintah atau dinas terkait dapat melakukan misalnya perbaikan pasar karena pasar sudimampir tergolong tidak layak karena tempatnya panas dan kotor karena apabila pasar tersebut nyaman dan tidak kotor maka para konsumen akan lebih minat berkunjung ke pasar sudimampir dan akan berdampak terhadap pedagang karpet karena

orang-orang tahu bahwa pusat grosir karpet di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin dan kedua yaitu dapat meningkatkan perekonomian agar pendapatan konsumen meningkat sehingga akan berpengaruh terhadap konsumsi atau permintaan karpet.

Keterbatasan pada penelitian ini yang mana peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki dalam penyusunan naskah maupun dalam pencarian atau pengolahan data. Namun, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini dengan baik dan teliti meskipun belum mencapai hasil yang sempurna. Selain itu karena jumlah sampel yang relatif hanya berjumlah 41 responden, sehingga mungkin hasil dari penelitian ini bisa saja tidak terlalu akurat.

REFERENSI

- Gujarati, D. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Irwan Gani, S. (2015). *Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riehanae. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah local dan buah non lokal oleh masyarakat Banjarmasin Utara*. Banjarmasin. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
- Sari Muliana. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen berbelanja di pasar tradisional di kecamatan Banjarmasin Utara*. Banjarmasin. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
- Sukirno, S. (2005). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.